ANALISIS PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 3 PANGKAJENE KEPULAUAN

Miftahul Jannah[1], Akshari Tahir Lopa[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Makassar
[1]jannahmiftahul060@gmail.com
[2]akshari.tahir.lopa@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menguraikan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan menganalisis kesiapan kerja siswa SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey pada SMK Negeri 3 Pangkep. Jumlah sampel sebanyak 24 siswa yang telah melaksanakan Prakerin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan peserta didik menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi.

***Kata Kunci**: Praktik Kerja Lapangan, Kesiapan kerja, Tenaga Kerja Industri Konstruksi, Teknologi Konstruksi dan Properti*

Abstract

This study intends to describe the implementation of Industrial Work Practices and analyze the work readiness of SMK students in the construction and property technology expertise program. This research was conducted using a survey method at SMK Negeri 3 Pangkep. The number of samples of 24 students who have carried out Internship. The results showed that there was a positive influence between the implementation of Field Work Practices on the readiness of students to become labor in the construction service industry.

***Keywords**: Field Work Practices, Work Readiness, Construction Industry, Construction Technology and Property*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perubahan tempat kerja menjadikan tantangan di dunia kerja menjadi semakin tinggi yang pada akhirnya menuntut kompetensi kerja yang tinggi pula. Hal ini memaksa institusi Pendidikan, terutama Pendidikan kejuruan untuk menghadapi tantangan tersebut dalam menyiapkan lulusan yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya. Kurikulum Pendidikan kejuruan telah mengalami revisi pada tahun 2016 yang tertuang di dalam spektrum sekolah menengah kejuruan (Asrib & Arfandi, 2020).

Pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat tiga kelompok mata pelajaran yaitu Kelompok A (Muatan Nasional), Kelompok B (Muatan Kewilayahan) dan kelompok C (Peminatan Kejuruan). Pada kelompok mata pelajaran peminatan kejuruan kemudian dibagi lagi menjadi tiga kelompok yaitu C1 untuk Dasar Bidang Keahlian, C2 untuk Dasar Program Keahlian dan C3 untuk Kompetensi Keahlian. Program mata pelajaran peminatan kejuruan mampu

memberikan wawasan yang sepadan serta sesuai dengan perkembangan di lapangan secara terkini yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam menumbuhkan minat serta semangat belajar dan berkreasi kepada peserta didik (Alghani, 2019).

Institusi pendidikan vokasi harus terus bersinergi dan bekerjasama dengan lembaga mitra untuk memberikan penguatan kapasitas peserta didik terutama dalam pengalaman belajar di dunia kerja nyata. Strategi dalam penyesuaian ketenaga kerjaan adalah dengan memfokuskan pada pengembangan penyelenggaran Praktik Kerja Lapangan (Arfandi & Sampebua, 2016). Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam kurikulum 2013 merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan secara khusus dengan mengambil alokasi waktu tertentu dan melibatkan pihak lain di luar sistem sekolah. Praktik Kerja Lapangan adalah model pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktik nyata di dunia nyata/industri. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini tepat dan sistematis dalam melengkapi kompetensi siwa sebagai bekal dalam persaingan di dunia kerja (Thoharudin & Relita, 2019; Utomo & Bada Haryadi, 2015).

SMK Negeri 3 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang mengahasilkan lulusan yang siap kerja. SMK Negeri 3 Pangkep terletak di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. SMK negeri 3 Pangkep memiliki tiga Jurusan yaitu: (1) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (2) Teknik Instalasi Listrik (3) Teknik Komputer dan Jaringan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dilaksanakan di berbagai instansi yang ada di Kabupaten Pangkep seperti pada Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan pada instansi Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Lulusan SMK Negeri 3 Pangkep untuk Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan masih banyak yang tidak bekerja sesuai dengan bidang keahliannya atau di bidang jasa konstruksi bahkan ada yang melanjutkan pendidikan tetapi tidak pada bidang atau Jurusan konstruksi bangunan. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Peserta Didik Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi."

Perumusan masalah dilakukan untuk mengembangkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi peserta didik kelas XII Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 3 Pangkep?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas XII program keahlian desain permodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 3 Pangkep tahun ajaran 2019/2020. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan kesiapan menjadi tenaga kerja jasa konstruksi.

Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data dengan deskriptif dan inferensial. Instrumen penelitian telah memenuhi pengujian validitas dan reliabilitas. Data yang telah terkumpul selanjutnya diuji menggunakan kaidah pengujian normalitas dan linieritas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini

menggunakan dua jenis pengujian yaitu analisis regresi sederhana. Penentuan kecenderungan variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan setelah nilai minimum (Xmin) dan maximum (Xmax) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmax + Xmin) serta mencari nilai standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus SDi = 1/6 (Xmax – Xmin). Berdasarkan acuan norma tersebut maka diperoleh nilai rata-rata ideal adalah 81.875 dan nilai standar deviasi ideal sebesar 5.625. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kelas dengan norma seperti yang dikemukakan oleh Saefuddin Azwar (2008).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua jenis pengujian yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk pemodelan hubungan anatara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL

A. Deskripsi Data

Praktik Kerja Lapangan Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMKN 3 Pangkep dilaksanakan di tiga instansi/perusahaan yang berada di Kabupaten Pangkep, yaitu Dinas Pekerjaan Umum, Badan Pertanahan Nasional dan di PT. Semen Tonasa. Pekerjaan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan pada instansi Dinas Pekerjaan Umum yaitu menggambar dengan menggunakan aplikasi *autocad* serta menghitung Rencana Anggaran Biaya jembatan Ma'rang. Pada instansi PT Semen Tonasa pekerjaan yang dilakukan selama Praktik Kerja Industri yaitu melakukan pengukuran dengan menggunakan waterpas, menghitung RAB, serta menggambar konstruksi bangunan dengan menggunakan aplikasi *autocad*. Sedangkan pada instansi Badan Pertanahan Nasional pekerjaan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan yaitu mengisi data kepemilikan tanah/lahan, mengukur lahan, menggambar dengan menggunakan aplikasi *autocad*.

Data untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran peminatan kejuruan diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumentasi terkait mata pelajaran peminatan kejuruan untuk Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan serta nilai rapor siswa dari semester 1 sampai dengan semester 5 untuk mata pelajaran peminatan kejuruan. Data tersebut diperoleh melalui komunikasi yang dilakukan dengan wali kelas dan ketua Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 84, sedngkan nilai terendah yang diperoleh yaitu 72.

Data variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 24 peserta didik kelas XII Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 98,75 sedangkan nilai terendah yang diperoleh yaitu sebesar 65. Data untuk variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 item dengan jumlah responden 24 peserta didik.

B. Analisis Data

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 98.75 dan skor terendah sebesar 65.00. Hasil analisis nilai Mean (M) sebesar 84.6458, Median (Me) sebesar 84.3750, Modus (Mo) sebesar 75.00 dan standard deviasi (SD) sebesar 7.73997.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Variabel
Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Interval	Frek	Persentase (%)
1	65.00 – 70.62	1	4.2
2	70.63 – 76.25	5	20.8
3	76.26 – 81.88	4	16.6
4	81.89 – 87.51	7	29.2
5	87.52 – 93.14	5	20.8
6	93.15 – 98.77	2	8.4
	Jumlah	**24**	**100**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = 1 + 3.3 log n, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 24 sehingga diperoleh jumlah kelas interval yaitu 1 + 3.33 log 24 = 6 kelas. Rentang data (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data sebesar 98.75 – 65.00 = 33.75. Sedangkan panjang kelas rentang (K) = 33.75 / 6 = 5.625. Frekuensi variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terbesar yaitu 7 dengan persentase sebesar 29,2% yaitu pada kelas interval 81,89 – 87,51. Sedangkan frekuensi terkecil diperoleh sebesar 1 dengan persentase sebesar 4,2% yaitu pada kelas interval 65,00 – 70,62.

Tabel 2
Distribusi Kategorisasi Variabel
Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	X > 90.31	12.6	Sangat Tinggi
2	84.68 < X ≤ 90.31	37.5	Tinggi
3	79.06 < X ≤ 84.68	24.9	Sedang
4	73.43 < X ≤ 79.06	20.8	Rendah
5	X ≤ 73.43	4.2	Sangat Rendah
	Jumlah	**100**	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan frekuensi kategori, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 peserta didik (12.6 %), kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik (37.5 %), kategori sedang sebanyak 6 peserta didik (24.9 %), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (20.8 %) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 peserta didik (4.2 %).

2. Kesiapan Kerja pada Industri Jasa Konstruksi

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industry jasa konstruksi, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 64.29. Hasil analisis nilai Mean (M) sebesar 86.1117, Median (Me) sebesar 87.50, Modus (Mo) sebesar 86.90 dan standard deviasi (SD) sebesar 9.12537.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi

No	Interval	Frek	Persentase (%)
1	64.29 – 70.40	2	8.4
2	70.41 – 76.52	1	4.2
3	76.53 – 82.64	5	20.8
4	82.65 – 88.76	7	37.5
5	88.77 – 94.88	4	16.7
6	94.89 - 100	5	20.9
	Jumlah	**24**	**100**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = 1 + 3.3 log n, dimana n merupakan jumlah sampel atau responden. Jadi jumlah kelas = 1 + 3.3 log 24 = 6. Rentang data (R) dihitung

dengan rumus nilai maksimal – nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data 100 – 64.29 = 36.71. sedankan panjang kelas (K) dihitung dengan rumus K = 36.71 / 6 = 6.11. Frekuensi variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi terbesar yaitu 7 dengan nilai persentase sebesar 37,5% yaitu pada kelas interval 82,65 – 88,76. Sedangkan frekuensi terkecilnya sebesar 1 dengan nilai persentase sebesar 4,25 yaitu pada kelas interval 70,41 – 76,52.

Tabel 4
Distribusi Kategorisasi Variabel Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi

No	Skor	Persentase (%)	Kategori
1	X > 91.07	29.2	Sangat Tinggi
2	85.12 < X ≤ 91.07	37.6	Tinggi
3	79.16 < X ≤ 85.12	8.3	Sedang
4	73.21 < X ≤ 79.16	16.7	Rendah
5	X ≤ 73.21	8.4	Sangat Rendah
Jumlah		**100**	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Frekuensi variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 peserta didik (29.2 %), kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik (37.6 %), kategori sedang sebanyak 2 peserta didik (8.3 %), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (16.7 %) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 2 peserta didik (8.4 %).

C. Uji Hipotesis

Untuk mengetauhi ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industry jasa kosntruksi digunakan pengujian analisis regresi sederhana. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif anatar variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi (a) 95% atau 0,05. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh tersebut signifikan. Atau dengan melihat nilai signifikansi, apabilai nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhadap variabel kesiapan menjasi tenaga kerja industri jasa konstruksi.

Berikut disajikan hasil analisis data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22 *for windows*.

Tabel 5.
Pengujian Hipotesis menggunakan SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.854	19.175		2.339	.029
	PKL	.493	.228	.418	2.160	.042

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,160. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,074 pada taraf signifikansi 95%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi yang didapat yaitu sebesar 0,042 yang berarti nilai signifikansi < 0,050. Dengan begitu variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi (Y). Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana) dari perhitungan menggunakkan program SPSS versi 22 *for windows* dapat dikatakan besarnya konstanta (a) = 44,854 dan nilai koefisien regresi (b) =

0,493 sehingga diperoleh perssamaan regresi linier sederhananya yaitu:

Y = a + bX

= 44,854 + 0,493X

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (X) sebesar 0,493 yang berarti apabila variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (X) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi (Y) akan meningkat sebesar 0,493 poin. Karena nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa tedapat pengaruh positif antara variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (X) terhadap variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS versi 22 *for windows* dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,418, sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar 0,175. Nilai tersebut berarti 17,5% perubahan pada variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi dapat diterangkan oleh variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

PEMBAHASAN

Hasil uji regresi pada uji keberartian terhadap koefisien regresi pada taraf signifikan 95% diperoleh t_{hitung} sebesar 2,160, t_{tabel} sebesar 2,074 serta nilai signifikansi sebesar 0,042. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,050 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (X) terhadap variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi (Y).

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,418 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 0,175 atau sebesar 17,5% dan diperoleh persamaan Y = 44,854 + 0,493 X. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah pengaruh yang positif antara variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhadap variabel kesiapan menjadi tenaga industri jasa konstruksi. Artinya apabila variabel pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (X) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi (Y) meningkat sebesar 0,493 poin.

Praktik Kerja Lapangan dikatakan berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi karena selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan peserta didik tentunya telah mendapatkan pengalaman dan gambaran mengenai dunia kerja konstruksi (Fauzi et al., 2017; Thoharudin & Relita, 2019; Zulaehah et al., 2018). Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tentunya peserta didik mengimplementasikan ilmu atau teori yang mereka dapatkan sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskan atau tanggung jawab yang diberikan oleh instansi tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi sebesar 17,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Alghani, S. M. (2019). *Persepsi Mahasiswa tentang Perubahan Spektrum Keahlian SMK dan Kesesuaiannya dengan Kurikulum Program Sudi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Arfandi, A., & Sampebua, O. (2016). Kesiapan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Kota Makassar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *1*(1).

Asrib, A. R., & Arfandi, A. (2020). Adaptasi perubahan spektrum SMK 2016 oleh guru SMK Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti. *DEDIKASI*, *22*(1).

Fauzi, M., Neolaka, A., & Arthur, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, *6*(1), 15–20.

Thoharudin, M., & Relita, D. T. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Kartini Sintang. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *2*(1), 139–148.

Utomo, S., & Bada Haryadi, M. P. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar Kelompok Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Dan Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan. *E-Journal Pend. Teknik Sipil Dan Perencanaan*, *3*(1), 38.

Zulaehah, A., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh minat kejuruan, praktik kerja industri, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(2), 526–542.